

## Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah melalui Pelatihan dan Pendampingan

Eli Erfandi<sup>1\*</sup>, Arif Hadi Prasetya<sup>2</sup>, Dian Murdianingsih<sup>3</sup>, Yosi Pupus Indriani<sup>4</sup>, Intan Putriana<sup>5</sup>, Andro Andrianto<sup>6</sup>, Heru Annisa Setyaningrum<sup>7</sup>, Aldi Viki Yanto<sup>8</sup>, Kuncoro Mukti<sup>9</sup>

<sup>1,3,4</sup>Akuntansi, <sup>2,5,6,7,8,9</sup>Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Adias, Pemalang, Indonesia

Korespondensi penulis<sup>1\*</sup> [eliitbadias@gmail.com](mailto:eliitbadias@gmail.com)

### Article History:

Naskah Masuk: April 11, 2025;

Revisi: Julii 18, 2025;

Diterima: Oktober 17, 2025;

Tersedia: Januari 15, 2026;

**Keywords:** Community service, financial management, financial recording, fish processing, MSMEs.

**Abstract:** The target micro, small, and medium enterprise (MSME) is Rizki Berkah fish cracker UMKM, located in Sarwodadi Village, Comal District, Pemalang Regency. However, the weaknesses often faced by MSMEs are low financial management skills, such as irregular transaction recording, mixing personal and business finances, and difficulty in preparing simple financial reports. This community service activity aims to optimize financial management skills for business owners of Rizki Berkah fish cracker products. The methods used include observation, training, mentoring, and evaluation. Observations are conducted to identify the initial state of financial management. Training is provided in the form of counseling on the importance of financial record-keeping and hands-on practice in preparing a simple cash book. Further mentoring is provided to ensure consistent implementation of financial recordkeeping, and evaluation is conducted to assess the improvement of business actors' skills. The results of the activity demonstrated an increase in understanding and skills in financial management. MSMEs began to become accustomed to recording daily transactions, separating personal and business finances, and preparing simple reports. With these improvements, the Rizki Berkah Fish Crackers MSME has a stronger foundation for managing cash flow, planning working capital, and sustainably developing its business.

**Abstrak:** Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menjadi objek adalah UMKM Kerupuk ikan Rizki Berkah yang beralamat di Desa Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Namun, kelemahan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya kecakapan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk optimalisasi keterampilan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha produk Kerupuk Ikan Rizki Berkah. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan. Pelatihan diberikan dalam bentuk penyuluhan mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan praktik langsung penyusunan buku kas sederhana. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk memastikan penerapan pencatatan keuangan secara konsisten, serta evaluasi untuk menilai peningkatan kecakapan pelaku usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM mulai terbiasa mencatat transaksi harian, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mampu menyusun laporan sederhana. Dengan adanya peningkatan ini, UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengelola arus kas, merencanakan modal kerja, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

**Kata kunci :** Olahan ikan, Pencatatan keuangan, Pengabdian kepada masyarakat, Pengelolaan keuangan, UMKM.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau juga disebut sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah jenis perusahaan di Indonesia yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008 (Wikipedia, 2024b). UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omset pendapatan pertahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai.

Kerupuk Ikan Rizki Berkah merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beralamatkan di Desa Sarwodadi Kaso Kulon Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Kerupuk Ikan Rizki Berkah memproduksi kerupuk ikan yang didirikan oleh Ibu Srinatun dan suaminya sejak tahun 2014. Usaha kerupuk ikan yang dijalankan oleh Ibu Srinatun merupakan usaha turun temurun dari keluarganya. Usahanya kini sudah bertahan hingga dua generasi. Ditangan Ibu Srinatun, usaha tersebut diberi nama Kerupuk Ikan Rizki Berkah yang berjalan hingga saat ini.

Usaha ini dijalankan di rumah pribadi Ibu Srinatun. UMKM ini juga telah memiliki kelengkapan usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal sehingga menjamin keamanan dan kualitas produk kerupuk ikan yang ditawarkan. Namun, kelemahan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya kecakapan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk optimalisasi keterampilan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha produk Kerupuk Ikan Rizki Berkah.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk optimalisasi kecakapan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah. Melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana, menyusun laporan keuangan dasar, serta mengelola arus kas secara efektif. Dengan meningkatnya keterampilan ini, UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah diharapkan dapat tumbuh kembang, memiliki perencanaan usaha yang lebih baik, serta siap mengakses peluang pendanaan maupun pasar yang lebih luas.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 Juni - 7 Juli 2025, objek dalam kegiatan ini adalah UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah, yang beralamat di Desa Sarwodadi Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

Tahap Perencanaan dan Persiapan, Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 24 Juni 2025. Langkah awal yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan dengan menjalin komunikasi dengan pemilik usaha. Melakukan observasi atau survei ke lokasi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi usaha dan pencatatan keuangan yang sudah berjalan. Mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Menyusun rencana kegiatan, menyiapkan materi tentang pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan dasar

Tahap Penyuluhan dan Pelatihan, memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Kemudian melatih pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi harian, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana. Serta menyampaikan praktik langsung penggunaan format buku kas.

Tahap Pendampingan, melakukan pendampingan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya. Memberikan arahan serta koreksi terhadap kesalahan pencatatan serta mendorong penggunaan alat bantu sederhana (buku kas manual).

Tahap Akhir evaluasi dan monitoring, di tahap ini melakukan evaluasi hasil penerapan pencatatan keuangan setelah periode tertentu. Setelah itu mengukur peningkatan kecakapan pengelolaan keuangan pelaku usaha serta memberikan rekomendasi lanjutan untuk pengembangan usaha.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan ini berupa kegiatan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha (UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah). Pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri atas tahap Perencanaan dan persiapan, tahap penyuluhan dan pelatihan, tahap pendampingan dan tahap akhir evaluasi dan monitoring. Perincian kegiatan setiap tahap adalah sebagai berikut:

#### Tahap Perencanaan dan Persiapan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan tahapan perencanaan yaitu melakukan kunjungan ke UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah, Desa Sarwodadi, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya. Dalam tahap ini tim pengabdian telah membangun komunikasi yang baik dengan pemilik usaha sehingga tercapainya kesepahaman mengenai tujuan kegiatan. Serta melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, dalam observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang ada pada UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah masih belum konsisten. Banyak transaksi usaha yang tidak terdokumentasi, serta keuangan pribadi masih bercampur dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas maupun mengevaluasi kinerja usaha secara akurat. Temuan ini akan menjadi dasar untuk perancangan materi pelatihan.



**Gambar 1.** Tahap Perencanaan

#### Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahap pelatihan dan penyuluhan, pelaku UMKM memperoleh pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan usaha. Peserta juga dilatih untuk menggunakan format pencatatan sederhana berupa buku kas harian yang mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Pencatatan transaksi keuangan menjadi kunci utama dalam mengelola arus kas bisnis dengan tepat. Sebagai pemilik usaha, tentunya perlu mencatat setiap detail pemasukan dan pengeluaran untuk memantau performa bisnis secara akurat. Pencatatan transaksi keuangan merupakan proses dokumentasi sistematis untuk merekam setiap aktivitas finansial dalam bisnis. Saat menjalankan usaha, setiap transaksi perlu

dicatat dengan detail supaya kondisi keuangan bisnis terpantau dengan baik. Dengan mencatat transaksi keuangan, UMKM bisa melihat alur kas masuk dan keluar secara detail. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta keterampilan dasar dalam pencatatan keuangan.



**Gambar 2.** Penyuluhan dan Pelatihan

#### Tahap Pendampingan

Melakukan pendampingan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya. Memberikan arahan serta koreksi terhadap kesalahan pencatatan serta mendorong penggunaan alat bantu sederhana ( buku kas manual).

**Tabel 1.** Rincian Penjualan UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Setiap hari

No	Nama Pelanggan	Pembelian	Harga	Jumlah
1.	Bu Siti	100 pack	Rp4.000	Rp400.000
2.	Bu Kumira	25 pack	Rp4.000	Rp100.000
3.	Bu Nunira	20 pack	Rp4.000	Rp 80.000
4.	Pak Giono	60 pack	Rp4.000	Rp240.000
Total				Rp820.000

Tiga (3) hari sekali

No	Nama Pelanggan	Pembelian	Jumlah
1.	Bu Suimah	13 pack	Rp 50.000
2.	Bu Waryuni	13 pack	Rp 50.000
3.	Bu Tasmirah	13 pack	Rp 50.000
4.	Bu Sri	13 pack	Rp 50.000
5.	Bu Kum	13 pack	Rp 50.000
6.	Bu Kuriyah	13 pack	Rp 50.000
7.	Bu Nur Pasar	13 pack	Rp 50.000
Total			Rp350.000

#### Produk Mentah

Tercatat pada tanggal 9 dan 19 juli, sebesar:

Tgl	Nama Pelanggan	Jumlah Pembelian	Jumlah
9	Pak Safnan	5 Kg	Rp125.000
9	Bu Nur	½ Kg	Rp 12.500
19	Pak Safnan	5 Kg	Rp125.000
Total			Rp262.500

**Tabel 2.** Catatan Penjualan UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Nama Toko / Usaha : Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Bulan : Juli 2025

Tgl	Penjualan Tunai/Kredit	Jumlah Penjualan		Tanggal Pembaya-ran	Ketera-ngan
		Tunai	Kredit		
1	Tunai	Rp 820.000			
2	Tunai	Rp 840.000			
3	Tunai	Rp 820.000			
4	Tunai	Rp 1.170.000			
5	Tunai	Rp 820.000			
6	Tunai	Rp 820.000			
7	Tunai	Rp 1.170.000			
8	Tunai	Rp 820.000			
9	Tunai	Rp 820.000			
10	Tunai	Rp 1.170.000			
11	Tunai	Rp 820.000			
12	Tunai	Rp 820.000			
13	Tunai	Rp 1.170.000			
14	Tunai	Rp 820.000			
15	Tunai	Rp 820.000			
16	Tunai	Rp 1.170.000			
17	Tunai	Rp 820.000			
18	Tunai	Rp 820.000			
19	Tunai	Rp 1.292.000			
20	Tunai	Rp 820.000			
21	Tunai	Rp 820.000			
22	Tunai	Rp 1.170.000			

23	Tunai	Rp 820.000			
24	Tunai	Rp 820.000			
25	Tunai	Rp 1.170.000			
26	Tunai	Rp 820.000			
27	Tunai	Rp 820.000			
28	Tunai	Rp 1.170.000			
29	Tunai	Rp 820.000			
30	Tunai	Rp 820.000			
31	Tunai	Rp 1.170.000			
<b>Total</b>		Rp 29.202.500			

Sumber : Data Primer, 2025

**Tabel 3.** Rincian Pengeluaran UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Biaya Bahan Baku (Modal)

No	Bahan Baku	Kebutuhan	Jumlah
1.	Tepung Kanji	32 kg	Rp326.400
2.	Bawang putih	1/2 kg	Rp 20.000
3.	Ikan	1 kg	Rp 10.000
4.	Ketumbar	1 ons	Rp 3.000
5.	Micin	500 gr	Rp 20.000
6.	Penyedap Rasa	1 rtg	Rp 5.000
7.	Garam	2 bks	Rp 5.000
Total			Rp389.400

Biaya Bahan Penolong (Modal)

No	Bahan Penolong	Kebutuhan	Jumlah
1.	Minyak Goreng	10 kg	Rp170.000
2.	Plastik 9x15 dan 18x40cm	10 bks	Rp 90.000
3.	Cetak Label	10	Rp 10.000
4.	Gas	1	Rp 20.000
5.	Kayu Bakar	1	Rp 2.000
Total			Rp292.000



## Biaya Tenaga Kerja Langsung (Modal)

No	Uraian	Jumlah Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Pembuatan	1	Rp 60.000
2.	Karyawan Penggorengan	1	Rp 30.000
3.	Karyawan Pemotongan	1	Rp 30.000
4.	Karyawan Pengemasan		Rp 51.000
Total			Rp171.000

## Biaya Overhead Pabrik (Rutin Usaha)

No	Uraian	Jumlah
1.	Air	Rp 600
2.	Listrik	Rp 2.000
3.	Konsumsi Karyawan	Rp 12.000
4.	Bensin (transportasi)	Rp 5.000
Total		Rp 19.600

**Tabel 4.** Catatan Pengeluaran UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Nama Toko / Usaha : Kerupuk Ikan Rizki Berkah

Bulan : Juli 2025

Tgl	Nama Barang	Jumlah Pengeluaran		Tanggal Pembaya-ran	Keterangan
		Modal	Rutin Usaha		
1	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
2	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
3	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
4	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
9	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
10	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
11	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
13	Modal	Rp 852.400			

	Rutin Usaha		Rp 19.600		
14	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
15	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
16	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
17	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
18	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
19	Modal	Rp 852.400			

	Rutin Usaha		Rp 19.600		
20	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
21	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
22	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
23	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
24	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
25	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
26	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
27	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
28	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
29	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
30	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		

31	Modal	Rp 852.400			
	Rutin Usaha		Rp 19.600		
Total		Rp22.162.400	Rp509.600		

Sumber : Data Primer, 2025

#### Tahap Akhir evaluasi dan monitoring

Pada tahap ini, terlihat adanya peningkatan kecakapan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah telah mampu menyusun laporan sederhana berdasarkan catatan harian yang dibuat, serta dapat mengidentifikasi arus kas masuk dan keluar dengan lebih jelas. Hal ini juga berdampak pada perencanaan penggunaan modal kerja yang lebih baik.

**Tabel 5.** Catatan Hasil Usaha Bulanan Kerupuk Ikan Rizki Berkah

CATATAN HASIL USAHA BULANAN			
Nama Toko / Usaha : Kerupuk Ikan Rizki Berkah			
Bulan : Juli 2025			
<b>PENJUALAN</b>			
Tunai	Rp	29.545.000	
Kredit			-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>29.545.000</b>	
<b>BEBAN</b>			
Biaya Modal	Rp	22.162.400	
Biaya Rutin Usaha	Rp	509.600	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b><u>22.672.000</u></b>	
<b>Untung/Rugi</b>	<b>Rp</b>	<b>6.873.000</b>	

Sumber : Data Primer, 2025



**Gambar 3.** Evaluasi dan Monitor

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah telah dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan dan persiapan, penyuluhan dan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. Pada tahap perencanaan dan persiapan dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya terkait pengelolaan keuangan usaha. Selanjutnya, tahap penyuluhan dan pelatihan difokuskan pada pemberian pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, pencatatan keuangan sederhana, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Tahap pendampingan dilakukan secara langsung untuk membantu mitra dalam menerapkan materi yang telah diberikan ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Melalui pendampingan ini, pelaku UMKM memperoleh bimbingan dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin serta memahami kondisi keuangan usahanya. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mitra akan pentingnya manajemen keuangan dalam menunjang keberlangsungan usaha.

Pada tahap akhir, evaluasi dan monitoring menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan UMKM Kerupuk Ikan Rizki Berkah dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih tertib dan terstruktur. Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan UMKM dapat mengambil keputusan usaha secara lebih tepat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan

e-ISSN: XXXX-XXX; p-ISSN: XXXX-XXX, Hal 27-40  
pengabdian ini dinilai efektif dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan usaha serta peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erfandi, Eli, et al. "Pengembangan Usaha Pada UMKM Yu Min Batik & Butik Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 1.2 (2024): 83-97.
- Erfandi, Eli, and Yosi Pupus Indriani. "Perhitungan Harga Pokok Produk Dalam Upaya Peningkatan Harga Jual Yang Kompetitif Pada Produksi “Kerupuk Ikan Rizki Berkah”." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 1.1 (2024): 8-17.
- Erfandi, Eli, et al. "Pengembangan Usaha Produksi UMKM Jamu Bu'ne Nurhidayah Dusun Sikentung Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 2.2 (2025): 9-21.
- Handayani, Tri, et al. "UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DALAM PENINGKATAN OMSET PADA UMKM “CITRA RASA CAKE & SNACK” DESA KALIGELANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG." *Perwira Journal of Community Development* 3.2 (2023): 17-22.
- Handayani, Tri, et al. "Pengembangan Digital Marketing Dalam Peningkatan Omset Pada Deka Craft Desa Penggarit Kecamatan Taman Pemalang." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 5.01 (2024): 80-86.
- Indriani, Yosi Pupus, et al. "Peningkatan Marketing Capability Pada Umkm Singkong Thailand Di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang." *Jurnal Abdimas Independen* 4.2 (2023): 132-138.
- Murdianingsih, Dian, et al. "Pendampingan Pengembangan Usaha Produksi Telur Asin “MAETA” di Desa Bulu Petarukan." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 4.01 (2023): 50-60.
- Nuryana, Yayan, Eli Erfandi, and Yosi Pupus Indriani. "THE INFLUENCE OF FINANCIAL STABILITY AND INEFFECTIVE MONITORING ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN MANUFACTURING COMPANIES." *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 13.2 (2024): 73-90.
- Pondrinal, Muhammad, and Yosi Puspita Sari. "Optimalisasi pengelolaan keuangan melalui penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang." *Jurnal Abdi Insani* 10.3 (2023): 1598-1605.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Utomo, Y., Azizah, H., Ridayanti, R., & Pribadi, R. A. (2021). Pentingnya Manajemen Keuangan, Legalitas, dan Inovasi Ramah Lingkungan untuk UMKM Ecoprint Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau. *Jurnal KARINOV*, 4(3), 168–173.
- <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/25170>

Yulastri, A., Elfizon, E., Huda, A., & Marwan, M. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguk VIII Koto Kabupaten 50 Kota. JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 5(2).  
<https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.107226>